

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk mengambil *method* kuantitatif. Metode kuantitatif ialah suatu cara yang didalam ulasan penelitian, proses, hipotesis, analisis data dan kesimpulan menggunakan aspek pengukuran yang bersifat statistik atau perhitungan rumus kepastian data numerik (Musianto, 2017, hlm. 125). Pernyataan tersebut sependapat dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020, hlm. 16) metode kuantitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan sekumpulan sampel atau sebagian kecil dari populasi, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian dan analisis data yang berupa statistik bertujuan untuk uji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Jenis penelitian ini yaitu *experimen*. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 111) menjelaskan penelitian *eksperimental* dapat dilakukan jika ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai variabel bebas. Sedangkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik merupakan variabel terikat.

Desain yang digunakan *pre-Experimental* yaitu *One Group Pretest-Posttest desain*. Pendapat Sugiyono (2020, hlm. 110) mengungkapkan bahwa *Pre-Eksperimental* adalah jenis penelitian yang hasilnya masih dipengaruhi oleh variable lain, tidak murni dari variabel independennya karena dalam *Pre-Eksperimental* desain tidak ada variabel control.

$O_1 \quad X \quad O_2$

Keterangan :

$O_1$  = Sebelum diberikan *treatment* (*Pretest*)

X = Perlakuan (*treatment*)

$O_2$  = Sesudah diberikan *treatment* (*Posttest*)

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi yaitu suatu objek dengan mempunyai ciri karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan peneliti untuk dikaji dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020, hlm. 126). Peneliti memutuskan yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV di salah satu SD Negeri se-Kabupaten Bekasi.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 127) menjelaskan bahwa sampel merupakan sejumlah bagian, serta mutu juga ciri tertentu pada populasi yang menjadi obyek penelitian. Siswa kelas IVa SD Negeri Karang Satria 04 Kabupaten Bekasi merupakan sampel pada penelitian. Dalam menentukan sampel teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling* caranya dengan menentukan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi sebanyak 20 siswa.

## 3.3 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat istilah yang perlu ditafsirkan secara rinci sebagai tolak ukur penelitian. Berikut ini deskripsi istilah yang digunakan:

### a. *Course Review Horay*

Model *cooperative learning* tipe *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang menyenangkan serta meriah mampu mengasah kerjasama antar siswa dan meningkatkan motivasi siswa saat belajar.

### b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah kemauan atau dorongan dari internal maupun eksternal siswa saat belajar untuk bergerak dan mengacu pada indikator. Pada penelitian ini terdapat 6 indikator menurut Hamzah B. Uno (dalam Hidayah, 2019, hlm. 168) yang diteliti yaitu hasrat dan keinginan berhasil, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dorongan dan kebutuhan dan belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Terdapat 3 tahapan yang akan dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

#### 1) Tahap Persiapan

Pada tahapan pertama mengawali dengan mengajukan surat perizinan untuk melakukan penelitian oleh pihak kampus dan pihak sekolah yang dijadikan objek teliti. Kemudian peneliti melakukan observasi pada objek penelitian, menentukan sampel, merancang instrument dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada instrument.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa tahap yang dilaksanakan. Tahap pertama yaitu sebelum dilakukan perlakuan, siswa diberikan *pretest* berupa lembar inventori untuk mengukur motivasi belajar siswa. Selanjutnya dimulai menerapkan perlakuan dengan menggunakan model *course review horay*.

Setelah diberikan perlakuan, guna mengukur motivasi belajar siswa dilakukan *posttest* berupa lembar inventori. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa guna mengetahui tanggapan mengenai pembelajaran menggunakan model *course review horay*.

#### 3) Tahap Penyelesaian

Tahapan penyelesaian dilakukan untuk mengolah data yang sudah terkumpul dan dianalisis. Kemudian langkah berikutnya menyimpulkan berdasarkan hasil dari perolehan data dengan mendiskusikan bersama dosen terkait hasil akhir penelitian tersebut.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan informasi teknik yang dipakai menggunakan teknik non-test sebagai berikut.

#### 3.5.1 Inventori

Inventori yaitu suatu alat ukur guna mengukur karakteristik psikologis dari pribadi tersebut seperti motivasi belajar (Jakni, 2018, hlm. 162). Biasa diartikan

sebagai tes kepribadian. Dalam penelitian ini lembar inventori mengacu pada indikator dari motivasi belajar. Dengan kisi-kisi dan instrument yang digunakan dalam *Pretest* dan *Posttest*. Hal tersebut digunakan supaya peneliti dapat melihat perbedaan hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan mudah.

### **3.5.2 Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk menyampaikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guna memperkuat data yang diperoleh. Melakukan dokumentasi dapat diperoleh langsung dari tempat penelitian atau dari data-data yang sudah tertulis, seperti bukti laporan kegiatan aktivitas pembelajaran dalam bentuk foto ataupun catatan lapangan. Dokumentasi dilakukan sebagai data tambahan mengenai motivasi belajar siswa kelas IVa dengan data yang sudah tersedia dari hasil belajar siswa.

### **3.5.3 Wawancara**

Untuk mengetahui kondisi awal permasalahan dapat melakukan wawancara. Menurut Sugiyono (2020, hlm.195) ada dua bentuk untuk wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara yang berupa pertanyaan telah tersusun dengan jelas disebut dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan secara mengalir dimana dalam pelaksanaannya tidak menggunakan daftar pertanyaan yang tersusun. Untuk memperoleh informasi tambahan dalam mendukung penelitian ini, maka peneliti melakukan teknik wawancara dengan terstruktur kepada siswa dan wawancara tidak terstruktur kepada guru.

## **3.6 Instrumen Penelitian**

Hal terpenting ketika melakukan suatu penelitian yaitu instrumen, karena instrument sebagai alat pengukuran fenomena sosial atau variabel yang ingin diteliti (Sugiyono 2020, hlm. 156). Instrument yang dipakai oleh peneliti sebagai berikut.

### **3.6.1 Inventori motivasi belajar Siswa SD**

Penelitian ini dalam mengukur motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan inventori (skala sikap) motivasi belajar siswa. Terdapat enam indikator yang saling berkaitan dengan motivasi belajar siswa sebagai acuan dalam

menyusun skala motivasi belajar. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument motivasi belajar *Pretest* dan *Posttest***

| Indikator Motivasi Belajar              | No. Soal       | Jumlah    |
|---|----------------|-----------|
| Hasrat dan keinginan berhasil           | 1, 3, 6        | 3         |
| Dorongan dan kebutuhan dalam belajar    | 2, 4, 5, 7     | 4         |
| Harapan dan cita-cita masa depan        | 8, 10, 12, 17  | 4         |
| Penghargaan dalam belajar               | 9, 11, 15      | 3         |
| Kegiatan yang menarik dalam belajar     | 13, 14, 16, 18 | 4         |
| Adanya lingkungan belajar yang kondusif | 19, 20         | 2         |
| <b>Total Butir Soal</b>                 |                | <b>20</b> |

Skala motivasi belajar ini menggunakan skala likert dengan nilai interval 1-4, yakni jawaban sangat tidak setuju mendapat nilai 1, jawaban tidak setuju mendapat nilai 2, jawaban setuju mendapat nilai 3, dan jawaban sangat setuju mendapat nilai 4.

### 3.6.2 Wawancara

Wawancara yang difokuskan hanya kepada guru untuk mendapat informasi mengenai kondisi awal motivasi siswa dalam pembelajaran sebelum diberi *treatment*, sedangkan wawancara siswa untuk mendapat persepsi siswa mengenai penerapan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran tematik. Guru wali kelas IV dan 5 siswa sebagai narasumber dalam wawancara.

Untuk mewawancarai siswa list pertanyaan hanya poin penting. List pertanyaan siswa sebagai berikut: 1) Bagaimana perasaan kamu tentang belajar menggunakan model *Course Review Horay*?, 2) Apa yang kamu sukai dari pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay*?, 3) Apakah kamu ingin pembelajaran selanjutnya menggunakan model *Course Review Horay*?. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk wawancara kepada guru wali kelas IV.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Informasi yang sudah didapat kemudian di analisis dalam statistik yaitu kegiatan yang dilakukan apabila informasi dari semua sumber data terkumpul (Sugiyono, 2020, hlm. 206). Data yang sudah didapat kemudian akan dikelompokkan sesuai yang diteliti, dan melakukan analisis statistik untuk menjawab rumusan masalah serta uji hoipotesis.

#### 3.7.1 Analisis Validitas

Ghozali (2016, hlm. 47) mengatakan bahwa validitas merupakan pengukuran kuesioner untuk menentukan keabsahan kuesioner. Keabsahan (valid) suatu kuesioner jika semua unit sudah tertulis pada kuesioner memenuhi standar nilai yang ditentukan. Standard nilai ditentukan pada uji korelasi *product moment* pearson yaitu perhitungan untuk menilai tingkat validitas semua unit pertanyaan atau pernyataan.

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2018, hlm. 196) tahapan-tahapan pengujian validitas menggunakan SPSS sebagai berikut.

- a) Masukkan isin data pada *DataSet* dan *variabel view* pada data yang sudah diperoleh.
- b) Klik *Analyze*, lalu klik *Correlate*, kemudian klik  $r_{12}$ *Bivariate* pada menu utama SPSS. Masukkan semua variabel pada kotak *Variables* menggunakan tanda panah.
- c) *Checklist* bagian *Pearson* yang ada pada *Correlation Coefficients*.
- d) OK.

#### 3.7.2 Analisis Reliabilitas

Alat ukur dalam mengetahui tingkat kestabilan dari suatu instrument menggunakan uji reliabilitas. Untuk membuktikan reliabilitas skala motivasi belajar siswa sekolah dasar, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS*. Cronbach's Alpha method adalah acuan penentu dalam mengukur uji reliabel pada penelitian ini. Ketentuan Cronbach's Alpha yaitu 0,60 jika skor lebih dari itu maka variabel tersebut dikatakan reliabel.

### 3.7.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis informasi secara deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif yang dipakai bertujuan guna menganalisis data melalui gambar atau deskripsi pada data yang sudah didapatkan. Data dapat dituangkan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, presentase, perhitungan mean, modus, dan median (Jakni, 2016, hlm. 101). Hasil wawancara akan diolah dan dianalisis. Untuk menghitung statistik deskriptif, peneliti menggunakan berbantuan *SPSS*.

Kemudian dari data *pretest* dan *posttest* untuk kategorisasi motivasi belajar menggunakan perhitungan sebagai berikut.

- Jika memilih sangat setuju, maka jumlah skor tertinggi yaitu :  $4 \times 12 = 48$
- Apabila memilih sangat tidak setuju, maka jumlah skor terendah :  $1 \times 12 = 12$
- Jumlah rentang kelas sesuai dengan skala likert dalam angket yaitu 4

Penentuan rentang jarak antara motivasi belajar menggunakan sebagai berikut :

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{jumlah kelas Interval}}$$

$$i = \frac{48-12}{4}$$

$$i = 9$$

Berdasarkan hasil jarak interval diatas maka disusun kriteria kategorisasi motivasi belajar siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kriteria Kategorisasi Motivasi Belajar**

| Jumlah Nilai | Kategori |
|--------------|----------|
| 42-51        | Tinggi   |
| 32-41        | Sedang   |
| 22-31        | Cukup    |
| 12-21        | Rendah   |

Sumber: Widyoko, 2015 : 113

### 3.7.4 Analisis Statistik Inferensial

#### 1) Uji Normalitas

Guna mengukur apakah informasi tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dengan pengujian normalitas ( Nuryadi, Astuti, Utami, Budiyantera, 2017, hlm. 79). Pada penelitian ini melakukan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dengan berbantuan *software SPSS*. Data yang berdistribusi normal, kemudian melakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene*.

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu pengujian guna membuktikan jika kedua informasi mempunyai asal dari populasi yang sama (Nuryadi, Astuti, Utami, Budiyantera , 2017, hlm. 89). Signifikansi pada uji homogenitas yaitu  $\alpha = 0,05$ . Jika mendapat *value* dengan taraf signifikan  $> 0,05$  maka varians data homogen. Namun apabila mendapat nilai dengan signifikan  $< 0,05$  maka varians data tidak homogen. Penelitian ini menerapkan uji homogenitas dengan berbantuan *software SPSS*. Apabila data yang diuji homogen, maka tahapan berikutnya melakukan uji perbedaaan dengan menggunakan uji t sampel berpasangan (uji-t).

#### 3) Uji T Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-Test*)

Pengujian ini berguna untuk mengetahui ada perbedaan yang besar atau tidak pada motivasi belajar sebelum dan sesudah *treatment* menggunakan model *Course Review Horay*. Tahapan dalam melakukan pengujian berbantuan SPSS berdasarkan Lestari dan Yudhanegara (2018, hlm. 272) sebagai berikut.

- a) Buka aplikasi Software SPSS
- b) Pada *Variable View*, data yang telah diperoleh dapat dimasukkan .
- c) Lalu klik *Analyze*, kemudian *Compare Means*, dan *Paired-Samples T Test*.
- d) Mencantumkan nilai *Pretest* ke bagian *Variable1* dan *Posttest* ke bagian *Variable2* pada kotak *Paired Variables* dengan menggunakan tanda panah.

### 3.7.5 Analisis N-Gain

Peningkatan motivasi belajar siswa diperoleh melalui hitungan dan analisis terhadap skor *N-Gain*. Skor awal dan akhir digunakan sebagai data dalam



perhitungan *N-Gain* yaitu mengitung selisih antara skor *pretest* dan *posttest* (Lestari & Yudhanegara, 2018, hlm. 235). Berikut rumus *N-Gain* (Gain ternormalisasi).

$$N-Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{pretest}}{\text{skor ideal} - \text{pretest}}$$

Sesudah mendapatkan perolehan dari nilai *N-Gain*, maka dari hasil tersebut akan dikategorikan pada kriteria yang menjadi acuan dibawah ini.

**Tabel 3.3 Kriteria Nilai N-Gain**

| Nilai N-gain            | Kategori |
|-------------------------|----------|
| $G < 0,30$              | Rendah   |
| $0,30 \leq G \leq 0,70$ | Sedang   |
| $G > 0,70$              | Tinggi   |

### 3.7.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Mengetahui adanya pengaruh atau tidak pada model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa serta seberapa besarnya pengaruh untuk mengetahui pada penelitian adalah melakukan uji *simple linear regression*. Dalam menghitung uji regresi linier sederhana peneliti berbantuan *software SPSS*. Adapun signifikansi *simple linear regression* guna mengetahui pengaruh antara dua variabel yang akan diukur. Kriteria pada uji signifikansi linier sederhana sebagai syarat diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian yaitu signifikan  $> \alpha = 0,05$   $H_0$  diterima, namun jika signifikan  $\leq \alpha = 0,05$   $H_1$  ditolak.

#### 1) Uji Hipotesis

Pengaruh model *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa melalui perhitungan dengan melakukan uji regresi linier sederhana.

#### 2) Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh model *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa dapat diketahui dari menentukan Koefisien determinasi ( $R^2$ ). Jika nilai  $R^2$  kecil, maka pengaruh pada model *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa sangat kecil.